

## **PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan Entitas Anaknya**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2021 (Diaudit)  
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)





# PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk

NDT & OCTG Inspection, Blasting and Coating, Certification & Inspection, Support Services, Transportation Management & Heavy Equipment Rental, Technical Training, Environmental Study Services, Offshore Services

Head Office :

Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No.24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 719 1020, Fax +62 21 719 1002

http://www.radiant.co.id, Email: ruinco@radiant-utama.com

Branches : Balikpapan, Batam, Cilegon, Cirebon, Duri, Palembang, Surabaya

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : **Sofwan Farisyi**  
Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12720  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel.  
Atau kartu indentitas lain Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan  
Telepon : 021-7191020  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : **Muhammad Hamid**  
Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12720  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010,  
Atau kartu indentitas lain Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
Telepon : 021-7191020  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
- Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2022

Direktur Utama

Direktur

(Sofwan Farisyi)

(Muhammad Hamid)



## **DAFTAR ISI**

**Halaman**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (diaudit) dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2022 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-62

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4,32,33	95,339,331,834	86,930,311,209
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5,32,33	564,053,776,362	497,762,743,943
Pihak berelasi	5,29,33,34	390,000	390,000
Aset keuangan lancar lain-lain	6,32	42,042,424,338	32,522,550,638
Persediaan	7	13,512,794,618	17,398,133,720
Pajak dibayar di muka	9.a	18,832,548,425	12,504,786,451
Biaya dibayar di muka	10	46,928,295,360	28,563,495,781
Uang muka	8	31,929,530,540	29,750,459,558
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>812,639,091,477</b>	<b>705,432,871,300</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan, neto		13,391,135,140	16,229,079,675
Piutang pihak berelasi	29, 32	5,382,340,939	5,818,370,302
Aset hak guna, neto	12	14,138,378,966	8,335,564,649
Aset tetap, neto	11	372,436,880,908	438,094,275,471
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	13, 32	139,496,698,546	123,667,201,706
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>544,845,434,499</b>	<b>592,144,491,803</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1,357,484,525,976</b>	<b>1,297,577,363,103</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	14, 32	468,006,194,805	410,968,238,649
Utang usaha - pihak ketiga	15, 32	80,641,640,691	71,394,049,995
Beban akrual	16, 32	47,061,425,181	57,579,750,305
Utang pajak	9.b	22,406,955,141	12,261,982,770
Pendapatan diterima di muka		2,884,716,194	922,514,946
Bagian lancar atas:			
Utang bank	17, 32	51,886,386,483	48,534,740,462
Liabilitas sewa	12, 32	13,885,772,363	9,741,928,404
Utang pembiayaan konsumen	18, 32	1,883,011,914	3,483,301,709
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>688,656,102,772</b>	<b>614,886,507,240</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	19, 32	110,766,080,000	106,446,814,600
Pihak berelasi	29, 32	874,637,766	462,421,526
Setelah dikurangi bagian lancar:			
Utang bank	17, 32	8,493,056,000	51,516,715,129
Liabilitas sewa	12, 32	340,231,060	633,836,939
Utang pembiayaan konsumen	18, 32	599,542,581	384,429,632
Liabilitas imbalan kerja	20	42,358,262,351	38,934,325,405
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>163,431,809,758</b>	<b>198,378,543,231</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>852,087,912,530</b>	<b>813,265,050,471</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	21	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan modal disetor	23	30,971,619,947	30,971,619,947
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	27	15,400,000,000	15,400,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	27	364,726,353,071	349,003,621,354
Komponen ekuitas lain-lain		17,275,713,677	11,915,015,070
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		505,373,686,695	484,290,256,371
Kepentingan non-pengendali	22	22,926,751	22,056,261
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>505,396,613,446</b>	<b>484,312,312,632</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,357,484,525,976</b>	<b>1,297,577,363,103</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
<b>PENDAPATAN</b>	24	824,728,344,882	757,604,769,986
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	25	(714,574,514,890)	(658,438,918,576)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>110,153,829,992</b>	<b>99,165,851,410</b>
Beban umum dan administrasi	26	(54,808,333,702)	(51,863,546,334)
Beban penjualan	26	(2,798,983,426)	(564,232,099)
Laba penjualan aset tetap	11	109,090,909	72,727,273
Rugi selisih kurs	32	(1,727,413,186)	(3,773,685,143)
Pendapatan (Beban) lain-lain, neto		588,816,556	(2,317,948,328)
<b>LABA USAHA</b>		<b>51,517,007,143</b>	<b>40,719,166,779</b>
Beban bunga dan keuangan		(28,022,595,043)	(25,042,733,712)
Pendapatan bunga		1,100,495,262	562,549,135
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>24,594,907,362</b>	<b>16,238,982,202</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			
Beban pajak penghasilan		(8,871,515,378)	(5,230,384,758)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>15,723,391,984</b>	<b>11,008,597,444</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar		8,811,141,698	-
Liabilitas imbalan kerja	20	(1,938,451,177)	(2,528,575,695)
Pajak terkait		(1,511,991,915)	556,286,653
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>5,360,698,606</b>	<b>(1,972,289,042)</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>21,084,090,590</b>	<b>9,036,308,402</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		15,722,731,717	11,008,416,440
Kepentingan non-pengendali	22	660,267	181,004
<b>TOTAL</b>		<b>15,723,391,984</b>	<b>11,008,597,444</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		21,083,220,100	9,036,227,683
Kepentingan non-pengendali	22	870,490	80,719
<b>TOTAL</b>		<b>21,084,090,590</b>	<b>9,036,308,402</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	28	<b>20.42</b>	<b>14.30</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal disetor	Tambahhan modal disetor	Saldo Laba		Komponen ekuitas lain	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
Saldo 31 Desember 2020	77,000,000,000	30,971,619,947	15,400,000,000	331,438,444,133	1,610,695,183	456,440,799,263	7,833,476	456,448,592,739
Laba tahun berjalan	--	--	--	11,008,416,440	--	11,008,416,440	181,004	11,009,597,444
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	(1,972,188,756)	(1,972,188,756)	(100,286)	(1,972,289,042)
Tahun berjalan	77,000,000,000	30,971,619,947	15,400,000,000	342,466,860,573	(361,493,573)	465,476,986,947	7,914,194	465,484,901,141
Saldo 30 Juni 2021	77,000,000,000	30,971,619,947	15,400,000,000	342,466,860,573	(361,493,573)	465,476,986,947	7,914,194	465,484,901,141
Saldo 31 Desember 2021	77,000,000,000	30,971,619,947	15,400,000,000	349,003,621,354	11,915,015,070	484,290,256,371	22,056,261	484,312,312,632
Laba periode berjalan	--	--	--	15,722,731,717	--	15,722,731,717	660,267	15,723,391,984
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	--	--	--	--	5,360,698,607	5,360,698,607	210,223	5,360,908,830
Saldo 30 Juni 2022	77,000,000,000	30,971,619,947	15,400,000,000	364,726,353,071	17,275,713,677	505,373,686,695	22,926,751	505,396,613,446

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	759,184,112,463	764,833,561,912
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(712,548,140,653)	(714,109,820,556)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(27,988,995,082)	(24,465,058,106)
Pembayaran pajak penghasilan	(9,446,668,210)	(8,101,462,184)
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	8,176,020,909	13,933,482,615
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>17,376,329,427</u></b>	<b><u>32,090,703,681</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan bunga	1,100,495,262	562,549,135
Perolehan aset tetap	(5,960,495,448)	(36,205,332,672)
Hasil penjualan aset tetap	109,090,909	109,349,137
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(4,750,909,277)</u></b>	<b><u>(35,533,434,400)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan piutang pihak berelasi	(1,145,379,397)	(2,198,060,916)
Penurunan (Penambahan) aset keuangan lancar lainnya	(9,519,873,700)	9,766,706,683
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(15,829,496,840)	(553,705,352)
Penambahan utang bank jangka pendek	1,063,945,593,632	643,684,925,751
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1,006,907,637,476)	(604,598,741,194)
Penambahan utang bank jangka panjang	-	4,115,840,976
Pembayaran utang bank jangka panjang	(39,672,013,108)	(31,501,730,939)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1,385,176,846)	(1,813,317,339)
Penambahan liabilitas sewa pembiayaan	6,354,575,133	4,190,655,700
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2,504,413,071)	(2,679,420,085)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(6,663,821,673)</u></b>	<b><u>18,413,153,285</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>5,961,598,477</b>	<b>14,970,422,566</b>
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	2,447,422,148	1,181,953,073
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>86,930,311,209</b>	<b>83,012,986,127</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u>95,339,331,834</u></b>	<b><u>99,165,361,766</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No.26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survei bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewa peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak dan gas bumi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum, dan energi.
- j. Menyediakan dan memasok bahan-bahan, peralatan, kendaraan serta alat apung/ kapal/ tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen, dan perwakilan dari badan-badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/outsourcing dan management Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa marine/survey marine atau konsultasi bidang marine.
- n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultasi konstruksi dan non konstruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan.
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan
- s. Jasa penyediaan tenaga keamanan

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Ahmad Ganis	Ahmad Ganis
Komisaris	Misyal A. Bahwal	Misyal A. Bahwal
Komisaris Independen	Winarno Zain	Winarno Zain

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Sofwan Farisyi	Sofwan Farisyi
Direktur	Amira Ganis	Amira Ganis
Direktur	Muhammad Hamid	Muhammad Hamid
Direktur	Chrismon Djajadi	Chrismon Djajadi

Berdasarkan hasil Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 Tanggal 6 Agustus 2020, memutuskan untuk mengakhiri masa jabatan Ahmad Rifai sebagai Komisaris dan menyetujui untuk mengangkat Chrismon Djajadi sebagai Direktur serta Misyah A. Bahwal sebagai Komisaris

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Winarno Zain	Winarno Zain
Anggota	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No.0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Audit Internal	Erwin Arianto	Erwin Arianto

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	Mona Nazaruddin	Mona Nazaruddin

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 308 dan 319 karyawan masing-masing per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

**1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

**1.d. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 30 Juni 2022 sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun	Jumlah Aset 30 Juni 2022	Jumlah Aset 31 Desember 2021
				Operasi Komersial		
<b>Kepemilikan langsung</b>						
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99.996%	1980	718,966,029,751	782,038,168,038
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui SI</b>						
PT Supraco Deep Water ("SDW")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99.99%	2008	13,679,113,221	13,419,395,391
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri	47.97%	2008	232,468,333,562	249,424,059,074

Perubahan dalam Entitas Anak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**Restrukturisasi dalam Group**

Pada tanggal 31 Maret 2021, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUI) menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Supraco Lines (SPL) kepada PT Supraco Indonesia (SI) dengan biaya akuisisi sebesar Rp65.750.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan RUI di SPL menurun dari 97.75% menjadi 47.97%. Lebih lanjut SPL menjadi entitas anak langsung dari SI.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Group".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No.22, “Kombinasi bisnis - Definisi Bisnis”
- Amandemen PSAK No.71, Amandemen PSAK No.55, Amandemen PASAK No.55, Amandemen PSAK No.60, dan Amandemen PSAK No.73 tentang Reformasi Acuan Suku bunga 2

1 April 2021

- Amandemen PSAK 73, “Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”

Amandemen berikut yang relevan untuk Group akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual”
- Amandemen PSAK No. 57, “Provesi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”.
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian.

Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, termasuk :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

## **2.e.Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam “Beban Umum dan Administrasi”.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laporan laba rugi berjalan atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

## **2.f. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut.

### **i) Aset Keuangan**

#### Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortasi  
Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi debebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Inventasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbataalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dari

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

pada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

## **ii) Liabilitas Keuangan**

### Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

### Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

### Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

## **iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

**iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar ayng paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang indentil;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level rendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2.g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Grup pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2021, sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp	30 Juni 2021 Rp
Euro	15.610	16.127	17.255
Dolar Amerika Serikat	14.848	14.269	14.496
Dolar Singapura	10.686	10.534	10.781

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos meter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

## 2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

### 2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

### 2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

### 2.k. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

## 2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan proyek	3-16
Peralatan dan perlengkapan kantor	3-8
Kendaraan	4-6
Kapal	10-16
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	16

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

## **2.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

## **2.n. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

## **2.o Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

### Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - Grup telah mendisain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa ayng termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembauaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pinalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

#### Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

#### Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-pesewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima dimuka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar

#### Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tanggungan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

**2.p. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan pasca kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang diterbitkan tanggal 2 Februari 2021.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

**2.q. Pengakuan Pendapatan dan beban**

Grup melakukan penerapan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama tahun kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu tahun waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu tahun waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

#### Beban

Beban diakui saat terjadinya (basis akrual).

#### **a) Pendapatan dari Jasa Penunjang Operasi, Kegiatan Lepas Pantai, dan Jasa Inspeksi**

Pendapatan dari jasa pendukung operasi, kegiatan lepas pantai, dan jasa inspeksi diakui sepanjang waktu.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui atas kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- i. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan atas pelaksanaan kinerja Grup pada saat dilakukan Grup;
- ii. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau
- iii. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada saat jasa diberikan atau pada suatu waktu.

Dalam mengukur perkembangan kewajiban pelaksanaan dari waktu ke waktu, Grup menggunakan metode output. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang ditransfer hingga saat ini kepada pelanggan, terkait dengan sisa barang atau jasa yang dijanjikan berdasarkan kontrak. Kemajuan diukur menggunakan survei kinerja yang diselesaikan hingga saat ini. Kemajuan diukur menggunakan metode keluaran seperti jam kerja. Ini didasarkan pada laporan waktu yang diselesaikan oleh Grup dan disepakati dengan pelanggan.

Grup memiliki hak untuk mendapatkan imbalan dari pelanggan dalam jumlah yang sesuai dengan nilai terhadap pelanggan atas kinerja Grup yang diselesaikan hingga saat ini, oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dalam jumlah yang menjadi haknya untuk ditagih.

Ketika usaha atau masukan Grup dikeluarkan secara merata selama periode pelaksanaan, Grup mengakui pendapatan dengan dasar garis lurus.

#### **b) Pendapatan dari Jasa Kontruksi**

Grup mengakui pendapatan dari jasa penunjang konstruksi sepanjang waktu selama periode konstruksi (atau menggunakan persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki ketentuan yang dapat diberlakukan hak atas pembayaran atas pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari sepanjang waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang dikeluarkan dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

**c) Pendapatan dari Jasa Agensi**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset tetap dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa atas sewa yang sedang berjalan.

Pengakuan beban

Beban diakui ketika jasa dari pihak lain telah diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian atau kontrak. Demikian pula, beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, dilakukan penghitungan taksasi oleh unit teknis, dan diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

**2.r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**2.s. Pajak Final**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemetong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan. Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2.t. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

## **2.u. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

## **2.v. Modal Saham**

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham Grup sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

## **2.w. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

## **2.x. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

## **2.y. Dividen**

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2.z. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan Barang dan Jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam: (a) identifikasi kontrak pendapatan yang akan memenuhi persyaratan PSAK No. 72; (b) penilaian kewajiban pelaksanaan dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli; (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan.

a) Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian barang atau jasa yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

b) Grup mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

Berdasarkan penilaian manajemen, setiap aliran pendapatan yang diidentifikasi merupakan kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

c) Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan

Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu untuk pengaturan pendapatannya yang melibatkan jasa penunjang operasi, kegiatan lepas pantai dan jasa inspeksi, dan jasa konstruksi. Pendapatan dari jasa agensi diakui pada suatu waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Manfaat Karyawan dan Pensiun

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai.

Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

Beban dari program pensiun iuran pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun Perusahaan dihitung berdasarkan penilaian aktuaris dengan menggunakan asumsi-asumsi tersebut diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban iuran pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 20.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan, dan mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Dagang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif default historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada Biaya Amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada Biaya Amortisasi (Lanjutan)

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi. pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. risiko gagal bayar yang rendah.

Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2020.

Estimasi Nilai Persediaan Yang Dapat Direalisasikan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing Entitas tersebut.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilankomprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas	525,879,025	523,406,065
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,313,942,617	10,816,528,136
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,087,818,906	12,851,562,327
PT Bank HSBC Indonesia	528,941,620	509,355,943
PT Bank Danamon	327,740,372	232,856,421
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	5,191,202,248	2,362,649,929
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank BTPN Tbk	36,464,088,071	25,895,628,794
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,686,344,150	2,732,524,902
PT Bank DBS Indonesia	637,236,599	990,288,558
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229,497,220	338,774,860
PT Bank HSBC Indonesia	-	480,036,465
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100.000.000)	745,288,531	593,729,083
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,479,883	7,723,887
PT Bank DBS Indonesia	-	34,235
<u>Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	1,339,012
Sub-total	<u>66,219,580,217</u>	<u>57,813,032,552</u>
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	11,300,000,000	11,300,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,250,125,000	17,250,125,000
PT Bank Bengkulu	-	-
PT Bank Sumsel	43,747,592	43,747,592
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>95,339,331,834</u></u></b>	<b><u><u>86,930,311,209</u></u></b>
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun		
Rupiah	2,50% - 4,00%	2,50% - 4,00%
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>		
PT Guna Mandiri Paripurna	390,000	390,000
	<u>390,000</u>	<u>390,000</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Pertamina Hulu Mahakam	103,143,420,144	91,861,927,539
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd.	82,979,477,736	72,352,111,818
PT Pertamina Hulu Rokan	41,200,198,668	22,003,198,545
PT Pertamina E&P Asset	36,689,458,530	25,745,178,076
PT Schlumberger Geophysic Nusantara	33,014,623,618	32,511,966,433
PT Sorik Marapi Geothermal Power	21,289,347,680	25,553,811,103
BP Berau Ltd	20,253,395,608	22,901,755,715
PT Pertamina Hulu Kaltim	18,188,303,563	15,936,664,071
PT Pertamina Hulu Energi	14,708,764,159	23,043,972,931
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	14,659,554,958	--
PT ASDP Indonesia Ferry	13,023,302,623	11,914,086,791
PT Pertamina Drilling Services	11,231,025,571	11,411,227,877
PT Medco E&P Indonesia	10,378,858,855	9,701,327,775
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	9,079,839,066	9,109,409,899
ExxonMobile Cepu Ltd	5,388,165,274	7,842,827,566
PT Dowell Anadrill Schlumberger	3,883,875,526	4,117,075,526
PT Meindo Elang Indah	3,644,420,800	4,361,848,450
PT Ecolab International Indonesia	3,458,951,881	6,489,479,111
PT Geo Dipa Energi	3,451,612,080	--
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	3,377,662,598	4,285,625,252
PT MI Indonesia	2,536,385,910	2,536,385,910
Lain-lain	115,979,805,331	101,589,537,372
Jumlah	<u>571,560,450,179</u>	<u>505,269,417,760</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(7,506,673,817)</u>	<u>(7,506,673,817)</u>
Jumlah Bersih	<u>564,053,776,362</u>	<u>497,762,743,943</u>
<b>Jumlah Bersih Piutang Usaha</b>	<b><u>564,054,166,362</u></b>	<b><u>497,763,133,943</u></b>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Berdasarkan mata uang</b>		
Rupiah	475,255,045,895	420,219,330,705
Dolar Amerika Serikat	96,305,794,284	85,050,477,055
Jumlah	<u>571,560,840,179</u>	<u>505,269,807,760</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(7,506,673,817)</u>	<u>(7,506,673,817)</u>
<b>Jumlah Bersih Piutang Usaha</b>	<b><u>564,054,166,362</u></b>	<b><u>497,763,133,943</u></b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo Awal	7,506,673,817	7,178,535,264
Penambahan	-	416,345,968
Penghapusan		(88,207,415)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>7,506,673,817</b>	<b>7,506,673,817</b>

d. Berdasarkan umur piutang

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>Berdasarkan Umur piutang</b>		
1 - 30 Hari	522,237,762,385	438,198,650,869
31 - 60 Hari	6,092,124,387	23,973,260,673
61 - 90 Hari	5,935,957,265	25,536,953,010
Lebih dari 90 Hari	37,294,996,142	17,560,943,208
Jumlah	571,560,840,179	505,269,807,760
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,506,673,817)	(7,506,673,817)
<b>Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>564,054,166,362</b>	<b>497,763,133,943</b>

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Piutang lain-lain:		
Pihak ketiga	12,384,600,359	7,568,061,876
Pihak berelasi	262,623,611	--
Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	7,698,841,428	12,057,807,096
Lain-lain	21,696,358,940	12,896,681,666
<b>Total</b>	<b>42,042,424,338</b>	<b>32,522,550,638</b>

a. Piutang Lain Lain

Pihak Ketiga

Utamanya merupakan dana talangan operasional Perusahaan dan entitas anak kepada pihak ketiga.

Pihak Berelasi

Merupakan piutang dari karyawan Perusahaan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya dan deposito berjangka

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<u>Rekening bank dibatasi penggunaannya</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,836,308,543	1,112,420,316
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	57,944,161	3,286,956
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	4,761,274,069
<u>Deposito Berjangka</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,862,532,885	6,184,112,711
<u>Sub-total</u>	7,756,785,589	12,061,094,052
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 13)	(57,944,161)	(3,286,956)
<b>Total</b>	<b>7,698,841,428</b>	<b>12,057,807,096</b>

c. Lain-lain

Lain-lain terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *bid bond* dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	11,328,043,975	7,117,383,948
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,849,767,646	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,999,074,519	5,104,940,222
PT Bank CTBC	3,581,820,737	--
PT Bank DBS Indonesia	100,344,900	100,344,900
Lain-lain	454,363,808	454,363,808
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	896,314,732	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71,901,894	119,648,788
<b>Sub Total</b>	<b>26,281,632,211</b>	<b>12,896,681,666</b>
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 12)	(4,585,273,271)	--
<b>Total</b>	<b>21,696,358,940</b>	<b>12,896,681,666</b>

**7. PERSEDIAAN**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Peralatan dan suku cadang	8,942,404,404	7,667,976,431
Material	64,793,962	6,489,471,863
Isotope IR 192	1,204,890,500	919,638,000
Film	820,178,744	510,102,954
Perlengkapan keselamatan kerja	498,438,417	891,011,152
Lain-lain	1,982,088,590	919,933,320
<b>Jumlah</b>	<b>13,512,794,618</b>	<b>17,398,133,720</b>

Manajemen grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. UANG MUKA**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Uang muka pembelian	11,696,998,163	11,374,443,628
Uang muka operasi	20,232,532,377	18,376,015,930
<b>Jumlah</b>	<b><u>31,929,530,540</u></b>	<b><u>29,750,459,558</u></b>

**9. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Di Muka**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Perusahaan		
Aset Pajak Kini (PPh 28 A)		
Pasal 23	6,223,435,920	-
Pasal 25	600,583,150	-
Pajak pertambahan nilai	4,213,751,410	12,389,772,319
Entitas Anak		
Pasal 15	28,071,470	-
Pasal 21	47,849,748	113,264,132
Pasal 23	5,178,403,468	-
Pasal 25	1,022,501,256	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1,317,051,079	1,750,000
<b>Total</b>	<b><u>18,832,548,425</u></b>	<b><u>12,504,786,451</u></b>

Perusahaan

Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari - Juni 2021 sebesar Rp8.183.936.678. Selanjutnya, Perusahaan telah menerima SKPLB No. 0002-00007/407/21/081/22 atas pengajuan restitusi tersebut pada tanggal 15 Maret 2022 (Catatan 36).

Pada 15 Oktober 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018 - 00023/407/20/081/21 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2020 sebesar Rp7.725.392.539 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 4 November 2021.

Pada 22 Juli 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0007 - 00012/407/20/081/21 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2020 sebesar Rp11.510.666.127 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 16 Agustus 2021.

Pada 3 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2019 sebesar Rp13.933.482.615 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 17 Februari 2021.

Pada 28 Juli 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00014 - 00018/407/19/081/20 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2019 sebesar Rp7.182.797.795 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 11 Agustus 2020.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Utang Pajak**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Perusahaan		
Estimasi liabilitas pajak kini periode berjalan	3,308,131,961	--
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	97,350,739	64,887,952
Pasal 21	2,784,603,631	4,584,425,992
Pasal 23	(72,789,941)	410,738,760
Pasal 25	--	76,635,532
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	2,276,159,627	--
Pasal 29	--	248,264,692
Sub-total	8,393,456,017	5,384,952,928
Entitas Anak		
Estimasi liabilitas pajak kini periode berjalan	6,376,928,007	--
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	39,723,258	138,702,221
Pasal 15	16,831,399	1,581,974
Pasal 21	1,914,962,721	1,715,439,034
Pasal 23	193,743,279	846,442,719
Pasal 25	132,408,734	132,408,734
Pasal 26	2,388,889	--
Pasal 29	--	92,697,663
Pajak pertambahan nilai	5,336,512,837	3,949,757,497
Sub total	14,013,499,124	6,877,029,842
<b>Total</b>	<b>22,406,955,141</b>	<b>12,261,982,770</b>

**c. Perubahan tarif pajak**

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("pandemi COVID- 19") yang di antara lain, mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Aset pajak tangguhan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Asuransi	11,181,511,861	10,258,213,671
Jasa Instalasi proyek	9,751,323,399	9,242,672,616
Pemeliharaan	4,127,134,400	4,782,425,381
Lain-lain	21,868,325,700	4,280,184,113
<b>Total</b>	<b>46,928,295,360</b>	<b>28,563,495,781</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TETAP**

	30 Juni 2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	21,389,725,416	-	-	-	21,389,725,416
Bangunan	15,979,114,165	-	-	-	15,979,114,165
Peralatan Proyek	506,601,815,456	1,269,429,318	(5,976,000,000)	-	501,895,244,774
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	22,623,411,330	855,612,111	(11,700,000)	-	23,467,323,441
Kendaraan	16,761,966,905	358,709,637	-	-	17,120,676,542
Kapal	168,809,318,740	-	-	-	168,809,318,740
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	320,300,046,480	-	-	-	320,300,046,480
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	2,286,900,000	-	-	-	2,286,900,000
Peralatan Proyek	13,617,935,516	1,332,000,000	-	-	14,949,935,516
<b>Jumlah</b>	<b>1,088,370,234,008</b>	<b>3,815,751,066</b>	<b>(5,987,700,000)</b>	<b>-</b>	<b>1,086,198,285,074</b>
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	8,926,423,520	412,799,029	-	-	9,339,222,549
Peralatan Proyek	298,828,852,319	57,340,680,720	(5,976,000,000)	-	350,193,533,039
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18,341,026,709	829,959,089	(11,700,000)	-	19,159,285,798
Kendaraan	15,322,112,842	600,218,211	-	-	15,922,331,053
Kapal	103,343,356,077	3,144,854,755	-	-	106,488,210,832
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	199,806,540,437	5,395,231,615	-	-	205,201,772,052
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	3,129,752,256	1,558,827,210	-	-	4,688,579,466
Kendaraan	2,577,894,377	190,575,000	-	-	2,768,469,377
<b>Jumlah</b>	<b>650,275,958,537</b>	<b>69,473,145,629</b>	<b>(5,987,700,000)</b>	<b>-</b>	<b>713,761,404,166</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>438,094,275,471</b>				<b>372,436,880,908</b>

  

	31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	21.389.725.416	-	-	-	21.389.725.416
Bangunan	15.979.114.165	-	-	-	15.979.114.165
Peralatan Proyek	398.032.222.948	26.463.463.305	(1.559.605.601)	83.665.734.804	506.601.815.456
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	19.562.284.096	3.099.227.234	(38.100.000)	-	22.623.411.330
Kendaraan	15.231.687.268	313.717.273	(826.744.727)	2.043.307.091	16.761.966.905
Kapal	168.809.318.740	-	-	-	168.809.318.740
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	320.300.046.480	-	-	-	320.300.046.480
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	4.330.207.091	-	-	(2.043.307.091)	2.286.900.000
Peralatan Proyek	4.686.576.516	8.931.359.000	-	-	13.617.935.516
Aset dalam penyelesaian	78.928.024.740	4.737.710.064	-	(83.665.734.804)	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.047.249.207.460</b>	<b>43.545.476.876</b>	<b>(2.424.450.328)</b>	<b>-</b>	<b>1.088.370.234.008</b>
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	8.100.825.462	825.598.058	-	-	8.926.423.520
Peralatan Proyek	207.338.921.046	93.045.991.624	(1.556.060.351)	-	298.828.852.319
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	16.540.140.438	1.834.380.615	(33.494.344)	-	18.341.026.709
Kendaraan	13.466.183.978	1.141.153.836	(775.136.394)	1.489.911.422	15.322.112.842
Kapal	90.763.937.051	12.579.419.026	-	-	103.343.356.077
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	178.225.613.978	21.580.926.459	-	-	199.806.540.437
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	2.006.291.046	2.061.514.753	-	(1.489.911.422)	2.577.894.377
Peralatan Proyek	2.280.344.381	849.407.875	-	-	3.129.752.256
<b>Jumlah</b>	<b>518.722.257.380</b>	<b>133.918.392.246</b>	<b>(2.364.691.089)</b>	<b>-</b>	<b>650.275.958.537</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>528.526.950.080</b>				<b>438.094.275.471</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Hasil penjualan	109,090,909	109,349,137
Dikurangi: Nilai tercatat	-	(36,621,864)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b><u>109,090,909</u></b>	<b><u>72,727,273</u></b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pemilikan Langsung :		
Beban Langsung (Catatan 25)	67,092,135,358	55,822,998,669
Beban Usaha (Catatan 26)	631,608,061	677,754,664
Aset Sewa Pembiayaan :		
Beban Langsung (Catatan 25)	1,749,402,210	1,232,928,513
<b>Jumlah</b>	<b><u>69,473,145,629</u></b>	<b><u>57,733,681,846</u></b>

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 12, 14, 17, dan 18).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.253.805.106.215 dan Rp1.253.805.106.215

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungan.

## 12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

	<u>30 Juni 2021</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan:				
Pemilikan Langsung:				
Tanah & Bangunan	5,555,555,556	583,333,333	(111,111,111)	6,027,777,778
Peralatan Proyek	28,851,989,914	12,391,117,560	(26,403,470,692)	14,839,636,782
Kendaraan	466,336,466	--	(141,060,104)	325,276,362
Peralatan kantor	466,473,106	--	--	466,473,106
Kapal	1,920,741,444	--	(1,920,741,444)	--
<b>Jumlah</b>	<b><u>37,261,096,486</u></b>	<b><u>12,974,450,893</u></b>	<b><u>(28,576,383,351)</u></b>	<b><u>21,659,164,028</u></b>
Akumulasi Penyusutan:				
Pemilikan Langsung:				
Tanah & Bangunan	3,239,814,814	1,000,925,925	(111,111,111)	4,129,629,628
Peralatan Proyek	25,292,261,553	5,916,077,981	(26,403,470,692)	4,804,868,842
Kendaraan	315,709,952	36,261,745	(141,060,104)	210,911,593
Peralatan kantor	77,745,518	58,309,138	--	136,054,656
Kapal	--	160,061,787	(1,920,741,444)	(1,760,679,657)
<b>Jumlah</b>	<b><u>28,925,531,837</u></b>	<b><u>7,171,636,576</u></b>	<b><u>(28,576,383,351)</u></b>	<b><u>7,520,785,062</u></b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>8,335,564,649</u></b>			<b><u>14,138,378,966</u></b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021			Saldo Akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan:				
Pemilikan Langsung:				
Tanah & Bangunan	5.555.555.556	--	--	5.555.555.556
Peralatan Proyek	29.379.129.787	527.777.777	(1.054.917.650)	28.851.989.914
Kendaraan	1.996.070.377	325.276.362	(1.855.010.273)	466.336.466
Peralatan kantor		466.473.106	--	466.473.106
Kapal	231.545.144	1.920.741.444	(231.545.144)	1.920.741.444
<b>Jumlah</b>	<b>37.162.300.864</b>	<b>3.240.268.689</b>	<b>(3.141.473.067)</b>	<b>37.261.096.486</b>
Akumulasi Penyusutan:				
Pemilikan Langsung:				
Tanah & Bangunan	1.432.407.407	1.807.407.407	--	3.239.814.814
Peralatan Proyek	12.323.173.729	14.024.005.474	(1.054.917.650)	25.292.261.553
Kendaraan	1.215.807.677	954.912.548	(1.855.010.273)	315.709.952
Peralatan kantor		77.745.518	--	77.745.518
Kapal	149.693.398	81.851.746	(231.545.144)	--
<b>Jumlah</b>	<b>15.121.082.211</b>	<b>16.945.922.693</b>	<b>(3.141.473.067)</b>	<b>28.925.531.837</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>22.041.218.653</b>			<b>8.335.564.649</b>

Aset hak guna merupakan aset yang berasal hanya dari aktifitas sewa operasi, sedangkan aset hak guna yang berasal dari aktifitas sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari kelompok aset tetap (Catatan 11).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Beban langsung (Catatan 25)	6,444,127,259	8,056,386,977
Beban usaha (Catatan 26)	333,255,490	285,755,402
<b>Total</b>	<b>6,777,382,749</b>	<b>8,342,142,379</b>

Liabilitas sewa terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Liabilitas Sewa	14,226,003,423	10,375,765,343
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(13,885,772,363)	(9,741,928,404)
<b>Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih</b>	<b>340,231,060</b>	<b>633,836,939</b>

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

### 13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power	134,853,481,114	121,723,074,016
Uang Jaminan	4,585,273,271	1,940,840,734
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya (Catatan 6)	57,944,161	3,286,956
<b>Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya</b>	<b>139,496,698,546</b>	<b>123,667,201,706</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan melalui entitas anak, SI, memiliki investasi saham pada PT Sorik Merapi Geothermal Power ("SMGP") dengan kepemilikan sebesar 5%. Saham ini digadaikan kepada OTP berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 19 dan 32).

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik. Perusahaan berlokasi di Mandailing Natal Kabupaten, Sumatera Utara.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>Perusahaan</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	103,464,567,794	83,826,954,402
PT Bank CTBC	8,789,060,798	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22,322,370,937	33,624,282,939
Sub-total	<u>134,575,999,529</u>	<u>117,451,237,341</u>
<u>USD</u>		
PT Bank DBS Indonesia	28,211,200,000	19,263,163,500
Sub-total	<u>162,787,199,529</u>	<u>136,714,400,841</u>
<b>Entitas Anak</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	114,741,131,220	105,371,287,462
PT Bank CTBC Indonesia	98,289,741,301	99,848,804,430
PT Bank HSBC Indonesia	55,193,122,755	32,260,745,916
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,995,000,000	36,773,000,000
Sub-total	<u>305,218,995,276</u>	<u>274,253,837,808</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>468,006,194,805</u></u>	<u><u>410,968,238,649</u></u>

**PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Februari 2023.
2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa pembiayaan untuk utang usaha, pembiayaan impor berupa L/C (Usance/Sight/UPAS), jaminan bagi penerbit Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), fasilitas trust receipt dan pembiayaan piutang. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Februari 2023.
3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini diperbaharui dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp53.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari yang akan berakhir tanggal 28 Februari 2023.
4. *Uncommitted revolving credit facility* (Tranche A) fasilitas kredit sindikasi yang diterima Perusahaan dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum USD 1.900.000 (catatan 17). Fasilitas ini akan berakhir pada 28 Februari 2023.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Fasilitas 1-3 di atas dikenakan suku bunga dengan kisaran sebesar 9,0-10,0% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 3,0%-4,0% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha dari beberapa proyek (catatan 5).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal penjualan dan penerbitan opsi, waran, dan hak untuk memperoleh saham anak Perusahaan, melakukan penambahan utang baru, melakukan reorganisasi, merger, akuisisi, dan penggabungan, selain reorganisasi yang diizinkan, seperti IPO anak Perusahaan, melakukan penjualan aset dan melakukan perubahan dalam bisnis Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo Utang dalam IDR untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp103.464.567.794 dan Rp83.826.954.402.

Saldo utang dalam Dollar AS untuk fasilitas ini per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar USD1.900.000 dan USD1.350.000 (setara dengan Rp28.211.200.000 dan Rp19.263.163.500)

#### **PT Bank UOB Indonesia**

##### Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp165.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi (Catatan 16) yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility 1* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2023.
2. *Revolving Credit Facility 2* dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2023.
3. *Pre Export Financing (PEF I)* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2023.
4. *Pre Export Financing (PEF II)* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini dikhususkan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan bidang konstruksi *green energy* dan memiliki jangka waktu 12 bulan, serta akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 10% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp200.000.000.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pengalihan, penjaminan dan penyewaan aset, memberikan hutang kepada pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, penyerahan modal dan pengambilalihan saham di perusahaan lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, serta menggadaikan dan menerbitkan saham. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp114.741.131.220 dan Rp105.371.287.462.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT Bank HSBC Indonesia**

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan limit USD5,000,000, yang dapat digunakan secara korporasi. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,00%-11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2022.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga, menjaminkan kepada bank atau pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank, meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan, dan menarik fasilitas diatas jumlah plafon. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-pinjaman tersebut.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp54.126.240.164 dan Rp30.884.227.700.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL):

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan total limit USD5,000,000. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,00%-11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan. Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah masing-masing Rp1.066.882.591 dan Rp1.376.518.216 per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2018, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp20.000.000.000 (Bank Garansi).

Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2023. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dan deposito dari Perusahaan, serta bangunan milik SI.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 12,75% per tahun dan diberikan jaminan berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan penyewaan asset jaminan, memperoleh pinjaman bank dan institusi keuangan lain, memberikan hutang kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan lain termasuk melunasi utang ke pemegang saham, perubahan anggaran dasar, struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, menggadaikan dan menerbitkan saham, serta membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Disamping itu perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp36.995.000.000 dan Rp36.773.000.000.

**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk**

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDI) tanggal 17 Maret 2020, BDI setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving)* dengan total plafon sebesar USD3.000.000 atau setara dengan Rp42.600.000 dalam bentuk open account financing seller. Fasilitas ini merupakan pengambilalihan dari fasilitas yang sebelumnya diberikan oleh MUFG Bank Ltd. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 17 Maret 2023.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp22.322.370.937 dan Rp33.624.282.939.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2022. Fasilitas ini dijaminkan oleh piutang usaha (Catatan 5).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger dan akuisisi, mengajukan permohonan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan pengalihan aset, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali *subordinate loan*, memberikan pinjaman kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membayar bunga dan melunasi utang ke pemegang saham, dan melakukan transaksi dengan harga tidak wajar. Disamping itu Perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil.

**PT Bank CTBC Indonesia**

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 2 Maret 2022, PT Bank CTBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2 dan Surat Kredit)* dengan total plafon Rp50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2022.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.789.060.798 dan nihil.

Entitas Anak – PT Supraco Indonesia (SI)

Berdasarkan perjanjian kredit antara SI dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 21 Desember 2020, CTBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term Loan 2, Short Term Loan 3 dan Bank Garansi)* dengan total plafon Rp100.000.000.000 dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan total plafon sebesar USD500.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2022.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp98.289.741.301 dan Rp99.848.804.430.

**15. UTANG USAHA**

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kawasaki Gas Turbine Asia Sdn Bhd	11,024,174,039	7,227,175,656
PT Pratita Prama Nugraha	4,227,953,495	2,093,521,554
PT PAN Maritime Wira Prawitra	3,369,651,506	3,024,568,417
CV Quasar Prima Abadi	2,489,194,515	2,210,700,529
Koperasi Karyawan Sehati	2,302,883,142	2,533,684,051
PT Victoria Insurance Tbk	2,108,705,245	--
PT Astrindo Travel Services	1,943,967,555	--
PT Alat Crane Service Indonesia	1,628,039,372	3,521,161,912
PT Atamora Teknik Makmur	1,373,141,446	--
PT Spektra Megah Semesta	1,024,430,000	--
PT Asuransi Jasaraharja Putera	779,520,000	2,617,587,776
Lain-lain	48,369,980,376	48,165,650,100
<b>Total</b>	<b>80,641,640,691</b>	<b>71,394,049,995</b>

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>Berdasarkan mata uang</b>		
Rupiah	65,078,735,885	67,542,523,119
Dolar Amerika Serikat	15,508,395,501	3,345,018,500
Dolar Singapura	54,509,305	506,508,376
<b>Total</b>	<b>80,641,640,691</b>	<b>71,394,049,995</b>

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

**16. BEBAN AKRUAL**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Gaji dan tunjangan	34,292,463,866	33,132,173,143
Subkontraktor	5,126,231,079	20,516,408,492
Sewa	3,180,098,049	2,379,462,584
Bunga	749,444,280	715,844,319
Lain-lain	3,713,187,907	835,861,767
<b>Total</b>	<b>47,061,425,181</b>	<b>57,579,750,305</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan para pemasok.

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	25,155,459,862	42,669,018,994
PT Bank BTPN Tbk	26,730,926,621	43,107,718,993
PT Bank DBS Indonesia	8,493,056,000	14,274,717,604
Jumlah	60,379,442,483	100,051,455,591
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(51,886,386,483)	(48,534,740,462)
<b>Utang jangka panjang, bersih</b>	<b>8,493,056,000</b>	<b>51,516,715,129</b>

**PT Bank BTPN Tbk**

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menandatangani fasilitas kredit sindikasi bank dengan PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") anggota SMBC Group sebagai Mandated Lead Arranger and Bookrunner ("MLAB") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sebagai anggota serta Facility/Security Agent, untuk membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja pekerjaan Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services, Contract dari Medco Energi (Madura Offshore) Pty Ltd. Berdasarkan surat tentang perjanjian keikutsertaan tanggal 26 Desember 2019, PT Bank HSBC Indonesia setuju untuk menjadi pemberi pinjaman baru dalam fasilitas kredit sindikasi bank.

Total fasilitas sejumlah USD16.400.000 tersebut terdiri atas:

1. Tranche A, merupakan *revolving credit facility* dengan plafon sebesar USD 1.900.000 dari DBS yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Maleo Producer Platform (MPP) dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang maksimal empat kali sejak berakhirnya jangka waktu tersebut. Fasilitas ini merupakan pengganti dari fasilitas *uncommitted revolving credit facility* yang sebelumnya dimiliki Perusahaan dari DBS (catatan 14)
2. Tranche B, merupakan *amortized term loan* dengan plafon sebesar USD 700.000 yang merupakan pembiayaan kembali atas fasilitas *loan investment credit* dan *committed amortizing term loan* yang sebelumnya dimiliki Perseroan dari HSBC dan DBS. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 5 bulan (Catatan 14);
3. Tranche C, merupakan *amortized term loan* dengan total plafon sebesar USD 2.000.000 (PT Bank BTPN Tbk : USD 1.000.000 dan PT Bank HSBC Indonesia : USD 1.000.000) yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi dan pemeliharaan MPP dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 12 bulan;
4. Tranche D, merupakan *omnibus facility of L/C sight and amortized term loan* dengan total plafon sebesar USD 11.800.000 (PT Bank BTPN Tbk : USD 4.900.000, PT Bank HSBC Indonesia : USD 4.900.000, dan PT Bank DBS Indonesia : USD2.000.000) yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi proyek Meliwis dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 18 bulan.

Seluruh fasilitas di atas dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2.25%. Fasilitas ini dijamin oleh aset yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD1.800.304 atau setara dengan Rp26.730.926.621 dan USD3.021.073 atau setara dengan Rp43.107.718.993.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Bank HSBC Indonesia**

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan Tranche C dari sindikasi bank, dengan PT Bank BTPN Tbk sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLAB"). Fasilitas ini memiliki plafon sebesar USD 4.900.000 untuk membiayai kebutuhan investasi Meliwis dan investasi pembiayaan MPP sebesar USD 1.000.000, serta akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2023.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2.25% per tahun dengan transaksi dalam Dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini dijamin dengan 1 Unit Mobile *Offshore Production Unit* (MOPU).

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD1.694.198 dan USD2.990.326 atau setara dengan Rp25.155.459.862 dan Rp42.669.018.994.

**PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan berupa Tranche D dari sindikasi bank, dengan PT Bank BTPN Tbk sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLAB"). Fasilitas ini memiliki plafon USD 2.000.000 dan berakhir pada tanggal 28 Juni 2023.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2.25% per tahun dengan transaksi dalam Dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini dijamin dengan 1 Unit Mobile *Offshore Production Unit* (MOPU).

Saldo utang untuk fasilitas Tranche D pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD572.000 atau setara dengan Rp8.493.056.000 dan USD1.000.400 atau setara dengan Rp14.274.717.604.

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT ORIX Indonesia Finance	--	3,819,551,875
PT Mandiri Tunas Finance	2,482,554,495	48,179,466
Sub-total	2,482,554,495	3,867,731,341
Dikurangi: Bagian lancar	(1,883,011,914)	(3,483,301,709)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>599,542,581</u></b>	<b><u>384,429,632</u></b>

**19. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak Berelasi (Catatan 30)	874,637,766	462,421,526
Pihak ketiga		
OTP Geothermal Pte Ltd	110,766,080,000	106,446,814,600
<b>Subtotal</b>	<b><u>110,766,080,000</u></b>	<b><u>106,446,814,600</u></b>
<b>Jumlah Utang Lain-Lain</b>	<b><u>111,640,717,766</u></b>	<b><u>106,909,236,126</u></b>

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 13 dan 31ii).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuarial), aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dalam laporannya masing-masing tanggal 21 Maret 2022 dan 30 Januari 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang- Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang diterbitkan tanggal 2 Februari 2021, melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo Awal	38,934,325,405	43,643,737,729
Beban Periode Berjalan (Catatan 25)	3,668,907,613	6,489,721,772
Pembayaran Manfaat	(244,970,667)	(7,274,749,300)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	(3,924,384,796)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>42,358,262,351</u></b>	<b><u>38,934,325,405</u></b>

  

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat Diskonto	6.50%	7.00%
Tingkat Kenaikan Upah	5.00%	5.00%
Tingkat Mortalitas	100% TMI 4	TMI 4
Tingkat Cacat	5% TMI 4	5% TMI 4
Tingkat Perputaran Pekerja	2.5% per tahun (linear)	2.5% per tahun (linear)
Rata-rata Masa Kerja	8,54 - 11,45 tahun	9,54 - 12,93 tahun

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Tn. Haiyanto	212,018,700	27.53	21,201,870,000
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
OCBC Securities PTE Ltd	119,507,400	15.52	11,950,740,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	264,119,400	34.31	26,411,940,000
<b>Jumlah</b>	<b>770,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>77,000,000,000</b>

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih		Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih	
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021
SI dan Entitas Anak	22,926,752	22,056,261	660,267	181,004
<b>Jumlah</b>	<b>22,926,752</b>	<b>22,056,261</b>	<b>660,267</b>	<b>181,004</b>

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham	25,500,000,000
Dikurangi: Biaya emisi saham	(3,902,936,278)
<b>Agio saham bersih</b>	<b>21,597,063,722</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	9,374,556,225
<b>Total</b>	<b>30,971,619,947</b>

**24. PENDAPATAN**

	2022	2021
Jasa pendukung operasi	493,646,445,289	437,842,619,833
Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai	191,050,849,893	175,597,870,344
Jasa inspeksi	73,689,543,249	110,963,360,110
Lain-lain	66,341,506,451	33,200,919,699
<b>Total</b>	<b>824,728,344,882</b>	<b>757,604,769,986</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 30 Juni 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Pertamina Hulu Mahakam	163,343,321,845	138,406,660,855
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd	162,039,902,910	138,093,835,045
Schlumberger Group	50,578,275,705	37,551,881,831
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	35,706,808,935	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>411,668,309,395</u></b>	<b><u>314,052,377,730</u></b>

**25. BEBAN LANGSUNG**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	464,608,782,969	436,950,866,140
Penyusutan (Catatan 11)	68,841,537,568	55,862,057,314
Material	49,145,569,501	27,230,775,788
Subkontraktor	30,726,624,911	28,836,163,048
Peralatan dan perlengkapan	22,422,367,066	27,397,064,797
Perjalanan dan akomodasi	17,252,289,604	15,754,471,430
Kendaraan	12,975,878,849	15,831,268,690
Seragam dan perlengkapan keamanan	7,727,560,448	5,185,057,700
Sewa kapal	6,580,365,568	5,733,508,962
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	6,444,127,259	8,056,386,977
Bunga aset hak guna	72,912,418	280,545,718
Lain-lain	27,776,498,729	31,320,752,012
<b>Total</b>	<b><u>714,574,514,890</u></b>	<b><u>658,438,918,576</u></b>

**26. BEBAN USAHA**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan	36,506,432,076	36,825,061,244
Kantor	4,275,227,236	2,298,303,710
Imbalan Kerja (Catatan 19)	3,668,907,613	3,355,950,000
Gedung	2,105,250,509	1,941,713,272
Kendaraan	2,025,887,927	1,721,909,354
Tenaga ahli	1,208,751,255	784,357,522
Donasi	1,008,668,181	79,107,500
Perjalanan dinas dan akomodasi	831,106,044	422,377,073
Rekrutmen dan pelatihan	660,349,938	329,440,033
Penyusutan (Catatan 11)	631,608,061	677,754,664
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	333,255,490	285,755,402
Lain - lain	1,552,889,372	3,141,816,560
Sub-total	<u>54,808,333,702</u>	<u>51,863,546,334</u>
<b>Beban Penjualan</b>	<u>2,798,983,426</u>	<u>564,232,099</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>57,607,317,128</u></u>	<u><u>52,427,778,433</u></u>

## 27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

### a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pendapatan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan (kerugian) aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

### b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.54 tanggal 29 Juli 2021 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp. 3.850.000,000 atau Rp. 5.0 per saham.

## 28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk per saham	<u><u>15,722,731,717</u></u>	<u><u>9,036,227,683</u></u>

### Total Saham

Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar adalah 770.000.000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,722,731,717	11,008,597,444
Rata-rata tertimbang saham beredar	770,000,000	770,000,000
<b>Laba per saham</b>	<b>20.42</b>	<b>14.30</b>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham	Setoran Modal
PT Radiant Guna Persada	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama	Piutang Non-Usaha
PT Guna Mandiri Paripurna	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama	Piutang Usaha

**b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha pada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp390.000 dan Rp390,000.

b. Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Radiant Guna Persada (RGP)	3,248,590,755	3,783,199,488
PT Guna Mandiri Paripurna	1,645,512,987	1,645,512,987
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	750,860,808	389,657,827
<b>Jumlah</b>	<b>5,644,964,550</b>	<b>5,818,370,302</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 5)	(262,623,611)	--
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5,382,340,939</b>	<b>5,818,370,302</b>

c. Grup juga mempunyai transaksi utang di luar usaha sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Radiant Nusa Investama (Catatan 18)	864,637,766	297,637,537
<b>Jumlah</b>	<b>864,637,766</b>	<b>297,637,537</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Operasi**

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meliputi kegiatan keagenan, penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian mobile *offshore production unit* dan, jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2022				Konsolidasian
	Jasa Pendukung		Jasa Agency & Kegiatan Lepas		
	Operasi	Jasa Inspeksi	Pantai	Lain-lain	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain					
Pendapatan	493,646,445,289	73,689,543,249	220,630,849,893	69,159,844,611	857,126,683,042
Pendapatan antar segmen	-	-	(29,580,000,000)	(2,818,338,160)	(32,398,338,160)
Beban langsung	444,588,136,553	72,936,488,674	162,252,897,177	65,366,775,180	745,144,297,584
Beban antar segmen	-	-	(30,569,782,694)	-	(30,569,782,694)
<b>Total laba kotor</b>	<b>49,058,308,736</b>	<b>753,054,575</b>	<b>59,367,735,410</b>	<b>974,731,271</b>	<b>110,153,829,992</b>
Laba usaha					52,546,512,864
Laba sebelum pajak					24,594,907,362
Informasi lainnya					
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					1,357,484,525,976
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					852,087,912,530
	2021				
	Jasa Pendukung		Jasa Agency & Kegiatan Lepas		
	Operasi	Jasa Inspeksi	Pantai	Lain-lain	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain					
Pendapatan	437,842,619,833	110,963,360,110	205,177,870,344	35,444,778,279	789,428,628,566
Pendapatan antar segmen	-	-	(29,580,000,000)	(2,243,858,580)	(31,823,858,580)
Beban langsung	410,684,071,026	95,084,510,936	155,531,730,722	28,093,156,023	689,393,468,707
Beban antar segmen	-	-	(29,580,000,000)	-	(29,580,000,000)
<b>Total laba kotor</b>	<b>27,158,548,807</b>	<b>15,878,849,174</b>	<b>49,646,139,622</b>	<b>5,107,763,676</b>	<b>97,791,301,279</b>
Laba usaha					46,738,072,977
Laba sebelum pajak					16,238,982,203
Informasi Lainnya					
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2021					1,297,577,363,103
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2021					813,265,050,471

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Segmen Geografis**

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jawa	414,342,378,601	438,131,463,660
Kalimantan	261,823,494,754	179,971,741,924
Sumatera	148,562,471,527	139,501,564,402
Jumlah	<u>824,728,344,882</u>	<u>757,604,769,986</u>

**31. KOMITMEN**

Perusahaan

- a. Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau – Tangguh yang tertuang dalam kontrak No. 4420003202 mengenai *Development of AMDAL Document For Tangguh Expansion Project Phase 2*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Agustus 2024 dengan nilai kontrak Rp39.392.692.300.
- b. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field yang tertuang dalam kontrak No. SHUK-S21PL0098A-A13 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2024 dengan nilai kontrak Rp47.557.211.000.
- c. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field yang tertuang dalam kontrak No. SHUK-S21PL0100A-A13 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2024 dengan nilai kontrak Rp23.228.925.000.
- d. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005591 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2024 dengan nilai kontrak Rp231.513.390.320.
- e. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005766 mengenai *Pipeline Inspection and Maintenance Supervision Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 29 Mei 2025 dengan nilai kontrak Rp46.375.997.192.
- f. Pada tanggal 9 Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Clpta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. 3100000089 mengenai *Provision Of NDC Operation Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2024 dengan nilai kontrak Rp34.154.171.384.
- g. Pada tanggal 5 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Dwi Mitra Rekayasa Teknik yang tertuang dalam kontrak No. 0201221DRT mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 3 Januari 2027 dengan nilai kontrak Rp25.082.500.000.
- h. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga yang tertuang dalam kontrak No. SSU100064A mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2024 dengan nilai kontrak Rp181.561.554.997.
- i. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SHUH-S21PL0079A-A10 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 Februari 2024 dengan nilai kontrak Rp18.244.242.845.
- j. Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SHUH-S21PL0050A-A10 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 24 Januari 2024 dengan nilai kontrak Rp29.617.173.364.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- k. Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. 39PHR20-0009 mengenai *Intelligent Pigging Service Package IX*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 September 2022 dengan nilai kontrak Rp28.273.635.886.
- l. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi ONWJ LTD yang tertuang dalam kontrak No. 4710005441 mengenai *Lifting Management Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Desember 2026 dengan nilai kontrak Rp22.609.906.500.
- m. Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. 4710004728 mengenai *Certification Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 20 Oktober 2026 dengan nilai kontrak Rp15.910.200.000.
- n. Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. 39PHR20-0007 mengenai *Predictive Maintenance Non-Contact Inspection Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan nilai kontrak Rp16.065.517.026.
- o. Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600006476 mengenai *Inspection Engineering Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2024 dengan nilai kontrak Rp15.709.909.400.
- p. Pada tanggal 1 Agustus 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Wartsila Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 4082020 mengenai *Agreement of Personnel Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2023 dengan nilai kontrak Rp27.740.837.110.
- q. Pada tanggal 1 Februari 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. EPM7-S19TL0027A-P27 mengenai *Man Power Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2022 dengan nilai kontrak Rp26.262.157.000.
- r. Pada tanggal 1 Januari 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak No. CS-17983056 mengenai *Man Power Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak Rp30.066.197.921.
- s. Pada tanggal 4 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1753612 mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp44.429.999.250.
- t. Pada tanggal 1 Agustus 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu yang tertuang dalam kontrak No. 015-19-HSSE mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp39.856.740.420.
- u. Pada tanggal 15 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. C1712718 mengenai *NDC Field Operation Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 14 Januari 2022 dengan nilai kontrak Rp 25.444.831.201.
- v. Pada tanggal 1 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000154-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp298.326.831.050.
- w. Pada tanggal 1 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000153-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp278.217.358.300.
- x. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta.

Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.

- y. Pada tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011100 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp23.244.562.000.
- z. Pada tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011099 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp31.606.233.000.
- aa. Pada tanggal 7 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1643369 mengenai Non-Destructive Testing. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp43.782.947.500.
- bb. Pada tanggal 1 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi yang tertuang dalam kontrak No. 4650010699 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2021 dengan nilai kontrak Rp37.465.256.152.
- cc. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty Ltd, mengenai perpanjangan perjanjian kerja sama terkait Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services, Contract No. 901999 sebesar USD90.292.480, untuk periode 3 tahun. Dimulai dari 1 Maret 2019 dan dapat diperpanjang selama 2 kali, masing-masing satu tahun.

Entitas anak - PT Supraco Indonesia:

- a. Pada tanggal 23 Juni 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Medco E&P Grissik Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4600005813 mengenai *Maintenance & Modification Service* yang berlaku sampai 31 Desember 2023 dengan nilai Rp44.173.189.244.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- b. Pada tanggal 1 Juni 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau yang tertuang dalam kontrak No. 44200002733 mengenai *Maintenance & Modification Service* yang berlaku sampai 31 Desember 2022 dengan nilai Rp29.944.375.052.
- c. Pada tanggal 1 April 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005803 mengenai *Lifting Equipment & Burner Boom Maintenance* yang berlaku sampai 31 Maret 2025 dengan nilai Rp25.899.000.000.
- d. Pada tanggal 11 Februari 2022, berdasarkan Akta Notaris Edsy Nio No. 5 tanggal 11 Februari 2022, pemegang saham Entitas Anak menyetujui perubahan nama PT Supraco Deep Water menjadi PT Supraco Daya Wisesa.
- e. Pada tanggal 10 Januari 2022, PT Supraco Deep Water menandatangani kerjasama mengenai jasa penyedia tenaga kerja dengan PT Deltamas Solusindo.
- f. Pada tanggal 5 Januari 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco Energi Internasional Tbk yang tertuang dalam kontrak No. 3510006873 mengenai *Electrical and Instrument Engineering Services* yang berlaku sampai 4 Januari 2025 dengan nilai Rp16.594.793.630.
- g. Pada tanggal 1 Januari 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005599 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 30 Juni 2024 dengan nilai Rp177.844.485.130.
- h. Pada tanggal 5 Desember 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Badan Pengusaha Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan yang tertuang dalam kontrak No. 5127.CBD.001.059.A/SPJ/PPKPNBP/12/2021 mengenai *Contraction Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2022 dengan nilai Rp47.853.094.029.
- i. Pada tanggal 5 November 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sorik Marapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak No. SM4809/211118/PRJ mengenai *Contraction Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2022 dengan nilai Rp22.221.600.000.
- j. Pada tanggal 9 Agustus 2021, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. 39PHR20-0254 mengenai *Operation Maintenance Services* yang berlaku sampai 8 Agustus 2022 dengan nilai Rp41.712.141.575.
- k. Pada tanggal 28 Juni 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Geo Dipa Energi (Persero) yang tertuang dalam kontrak No. 160/PST.33-GDE/W/2021 mengenai *Contraction Services* yang berlaku sampai 24 April 2022 dengan nilai Rp43.572.465.870.
- l. Pada tanggal 5 November 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sorik Marapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak No. SM4809/211118/PRJ mengenai *Contraction Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2022 dengan nilai Rp22.221.600.000.
- m. Pada tanggal 5 November 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sorik Marapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak No. SM4809/211118/PRJ mengenai *Contraction Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2022 dengan nilai Rp22.221.600.000.
- n. Pada tanggal 9 Agustus 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. 39PHR20-0254 mengenai *Operation Maintenance Services* yang berlaku sampai 8 Agustus 2022 dengan nilai Rp41.712.141.575.
- o. Pada tanggal 28 Juni 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Geo Dipa Energi (Persero) yang tertuang dalam kontrak No. 160/PST.33-GDE/W/2021 mengenai *Contraction Services* yang berlaku sampai 24 April 2022 dengan nilai Rp43.572.465.870.
- p. Pada tanggal 1 Maret 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Ecolab International Indonesiayang tertuang dalam kontrak No. 235/EII/XI/2020 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 28 Februari 2023 dengan nilai Rp30.230.456.298.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- q. Pada tanggal 1 Januari 2021, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan JOB PT Pertamina-Medco E&P yang tertuang dalam kontrak No. S200117/JOBT/BSS mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp45.687.754.092.
- r. Pada tanggal 11 September 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 45000010776 mengenai Modular Crane yang berlaku sampai 10 Oktober 2024 dengan nilai Rp44.450.160.000.
- s. Pada tanggal 1 September 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT ASDP Indonesia Ferry yang tertuang dalam kontrak No. 185/BA-NGH/PBJ/VIII/ASOP-2020 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 30 September 2021 dengan nilai Rp46.253.992.693.
- t. Pada tanggal 6 Juli 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxon Mobile Cepu Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. 200917-A4009694 mengenai *Provision Instrumentation and Electrical Services* yang berlaku sampai 6 Juli 2023 dengan nilai Rp44.192.000.000.
- u. Pada tanggal 1 Juni 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam LOA No. 5494/BID/MEDC/VII/2020 mengenai *Jasa Pekerjaan Sipil* yang berlaku sampai 21 Juni 2023 dengan nilai Rp44.192.000.000.
- v. Pada tanggal 1 Juni 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 44200002733 mengenai *Jasa Teknis untuk Maintenance dan Modification Services* yang berlaku sampai 21 Juni 2021 dengan nilai Rp49.610.012.000.
- w. Pada tanggal 22 April 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1731135 mengenai *Gas Plant Operation and Maintenance Services* yang berlaku sampai 22 Desember 2022 dengan nilai Rp41.826.735.371.
- x. Pada tanggal 5 Maret 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1786643 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 4 Februari 2021 dengan nilai Rp43.250.517.651.
- y. Pada tanggal 1 Februari 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai *Third Party Manpower Services* yang tertuang dalam kontrak Nomor TNS-10039628-R yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp38.853.287.528.
- z. Pada tanggal 1 Agustus 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang tertuang dalam kontrak No. KTOM-0331-S mengenai *Operation Assistance and Field Maintenance Services* yang berlaku sampai 31 Juli 2022 dengan nilai Rp152.154.747.057.
- aa. Pada tanggal 1 Juli 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005985 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp64.463.706.192.
- bb. Pada tanggal 25 Juni 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. SS218A113 mengenai *NBU Production & Maintenance Support Service* yang berlaku sampai 30 Juni 2023 dengan nilai Rp181.171.600.000..
- cc. Pada tanggal 16 Maret 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak *Operation Maintenance Services* yang berlaku sampai 8 Agustus 2021 dengan nilai Rp31.147.422.074.
- dd. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, dan PT BJ Services yang tertuang dalam kontrak 055/SPC-BAI/XII/2018, 056/SPC-BHI/XII/2018, dan 057/SPC-BJSI/XII/2018 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 28 Februari 2022 dengan nilai Rp37.651.221.182.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- ee. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005733 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 28 Februari 2022 dengan nilai Rp19.860.940.350.
- ff. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani kontrak pembaharuan dengan Schlumberger Grup (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT. Welltekindo Nusantara). Total estimasi nilai kontrak adalah sebesar Rp315.831.723.014, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.
- gg. Pada tanggal 10 Desember 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005813 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 30 September 2021 dengan nilai Rp345.627.601.531.
- hh. Pada tanggal 6 September 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. OSESDA04 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 5 September 2021 dengan nilai Rp146.048.960.331.
- ii. Pada tanggal 21 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4420001664 mengenai Jasa Penunjang Operasi yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp29.050.161.870.
- jj. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian Head of Agreement dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010. Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010 SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi gadai tanggal 22 Desember 2017, investasi saham kepada SMGP merupakan jaminan utang kepada OTP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humbert Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") menjadi USD7,460,000 atau setara dengan Rp68.393.280.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor SMGP ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL) :

- a. Pada tanggal 18 Januari 2022, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.4710005695 mengenai *Technical Framework Contract of Dredging Service Call # 4* yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2022 dengan nilai kontrak Rp9.528.075.000.
- b. Pada tanggal 15 Februari 2021, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.4600006448 mengenai provision of one (1) unit *Dredging Service package 1* yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2022 dengan nilai kontrak Rp44.466.500.000.
- c. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.460000563345 mengenai provision of one (1) unit crane barge package C yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021 dengan nilai kontrak Rp117.239.750.220.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup.

**Aset dan Liabilitas Keuangan**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>		
Kas dan setara kas	95,339,331,834	86,930,311,209
Piutang usaha	564,054,166,362	497,763,133,943
Aset keuangan lancar lain-lain	42,042,424,338	32,522,550,638
Piutang pihak berelasi	5,382,340,939	5,818,370,302
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	139,496,698,546	123,667,201,706
<b>Total</b>	<b><u>846,314,962,019</u></b>	<b><u>746,701,567,798</u></b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>		
Utang bank jangka pendek	468,006,194,805	410,968,238,649
Utang usaha - pihak ketiga	80,641,640,691	71,394,049,995
Beban akrual	47,061,425,181	57,579,750,305
Utang bank jangka panjang	60,379,442,483	100,051,455,591
Utang pembiayaan konsumen	2,482,554,495	10,375,765,343
Liabilitas Sewa	14,226,003,423	3,867,731,341
Utang lain-lain	111,640,717,766	106,909,236,126
<b>Total</b>	<b><u>784,437,978,844</u></b>	<b><u>761,146,227,350</u></b>

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

**Manajemen risiko kredit**

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

	30 Juni 2022				
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	Jumlah
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	534,044,923,062	65,070,872,846	147,003,372,363	746,119,168,271
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	94,813,452,809	--	5,382,340,939	100,195,793,748
<b>Jumlah</b>		<b>628,858,375,871</b>	<b>65,070,872,846</b>	<b>152,385,713,302</b>	<b>846,314,962,019</b>
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	236,360,440,627	--	2,983,343,011	239,343,783,638
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	16,913,792,690	50,741,378,070	9,432,829,641	77,088,000,401
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	468,006,194,805	--	--	468,006,194,805
<b>Jumlah</b>		<b>721,280,428,122</b>	<b>50,741,378,070</b>	<b>12,416,172,652</b>	<b>784,437,978,844</b>
	31 Desember 2021				
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	Jumlah
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	365.842.934.452	157.459.482.378	136.992.245.824	660.294.662.654
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	86.406.905.144	--	--	86.406.905.144
<b>Jumlah</b>		<b>452.249.839.596</b>	<b>157.459.482.378</b>	<b>136.992.245.824</b>	<b>746.701.567.798</b>
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	235.420.614.900	--	462.421.526	235.883.036.426
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	15.439.992.644	46.319.977.931	52.534.981.700	114.294.952.275
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	410.968.238.649	--	--	410.968.238.649
<b>Jumlah</b>		<b>661.828.846.193</b>	<b>46.319.977.931</b>	<b>52.997.403.226</b>	<b>761.146.227.350</b>

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>30 Juni 2022</b>		
	<b>USD</b>	<b>SGD</b>	<b>Euro</b>
	<b>Ekuivalen Rp</b>	<b>Ekuivalen Rp</b>	<b>Ekuivalen Rp</b>
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	39,762,454,571	7,479,883	--
Piutang usaha	96,305,794,284	--	--
Total Aset Moneter	<u>136,068,248,855</u>	<u>7,479,883</u>	<u>--</u>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang bank jangka pendek	28,211,200,000	--	--
Utang usaha	15,508,395,501	54,509,305	--
Utang bank jangka panjang	60,379,442,483	--	--
Total liabilitas moneter	<u>104,099,037,984</u>	<u>54,509,305</u>	<u>--</u>
Total aset moneter, neto	31,969,210,871	(47,029,422)	--
<b>Ekuivalen dalam mata uang asing</b>	<b><u>2,153,099</u></b>	<b><u>(4,401)</u></b>	<b><u>--</u></b>
	<b>31 Desember 2021</b>		
	<b>USD</b>	<b>SGD</b>	<b>Euro</b>
	<b>Ekuivalen Rp</b>	<b>Ekuivalen Rp</b>	<b>Ekuivalen Rp</b>
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	31,030,982,662	7,758,122	1,339,012
Piutang usaha	85,050,477,055	--	--
Total Aset Moneter	<u>116,081,459,717</u>	<u>7,758,122</u>	<u>1,339,012</u>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang bank jangka pendek	19,263,163,500	--	--
Utang usaha	3,345,018,500	506,508,376	--
Utang bank jangka panjang	100,051,455,591	--	--
Total liabilitas moneter	<u>122,659,637,591</u>	<u>506,508,376</u>	<u>--</u>
Total aset moneter, neto	(6,578,177,874)	(498,750,254)	1,339,012
<b>Ekuivalen dalam mata uang asing</b>	<b><u>(461,012)</u></b>	<b><u>(47,347)</u></b>	<b><u>83</u></b>

Eksposur risiko keuntungan (kerugian) selisih kurs Grup terutama sekali berasal dari saldo Bank (terrealisasi) maupun berasal dari saldo-saldo terkait pengelolaan proyek-proyek di Perusahaan dan Entitas Anak, seperti Piutang dan Utang Dagang serta Utang Bank Jangka Pendek dan Jangka Panjang (belum terealisasi).

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 30 Juni 2022 dan 2021 masing masing sebesar Rp1.727.413.186 dan Rp3.773.685.143.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<b>Periode</b>	<b>Perubahan</b>	<b>Pengaruh Terhadap</b>
		<b>terhadap Rupiah</b>	<b>Perubahan Sensitivitas</b>
Rupiah	31 Juni 2022	+ 100 Poin	215,309,879
		- 100 Poin	(215,309,879)
	31 Desember 2021	+ 100 Poin	(46,101,184)
		- 100 Poin	46,101,184

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang (Bank HSBC Indonesia, Bank BPTN Tbk, dan Bank DBS Indonesia), maupun utang bank jangka pendek (Bank DBS Indonesia, Bank BPTN Tbk, Bank UOB Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, dan Bank CTBC) yang menggunakan suku bunga mengambang.

Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka panjang (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Per 30 Juni 2022 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp1,9 miliar.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

	30 Juni 2022		
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	Nilai tercatat
<b>Liabilitas</b>			
Utang bank jangka pendek	468,006,194,805	--	468,006,194,805
Utang usaha	80,641,640,691	--	80,641,640,691
Beban akrual	47,061,425,181	--	47,061,425,181
Liabilitas jangka panjang lainnya	--	67,474,237,766	67,474,237,766
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	67,655,170,760	--	67,655,170,760
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	9,432,829,641	9,432,829,641
<b>Total</b>	<b>663,364,431,437</b>	<b>76,907,067,407</b>	<b>740,271,498,844</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021		
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	Nilai tercatat
<b>Liabilitas</b>			
Utang bank jangka pendek	410,968,238,649	--	410,968,238,649
Utang usaha	71,394,049,995	--	71,394,049,995
Beban akrual	57,579,750,305	--	57,579,750,305
Utang lain-lain	--	106,909,236,126	106,909,236,126
Utang bank	48,534,740,462	51,516,715,129	100,051,455,591
Liabilitas sewa	9,741,928,404	633,836,939	10,375,765,343
Utang pembiayaan konsumen	3,483,301,709	384,429,632	3,867,731,341
<b>Total</b>	<b>601,702,009,524</b>	<b>159,444,217,826</b>	<b>761,146,227,350</b>

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Hingga per 30 Juni 2022, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Total liabilitas	852,087,912,530	813,265,050,471
Total ekuitas	505,396,613,446	484,312,312,632
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>1.69</b>	<b>1.68</b>

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo awal	Arus kas, neto	Perubahan non kas		Saldo akhir
			Selisih kurs	Lain-lain	
Utang bank jangka pendek	410,968,238,649	57,037,956,156	--	--	468,006,194,805
Utang bank jangka panjang	100,051,455,591	(42,026,517,766)	2,354,504,658	--	60,379,442,483
Utang pembiayaan konsumen	3,483,301,709	(1,385,176,846)	--	384,429,632	2,482,554,495
Liabilitas sewa	10,375,765,343	3,850,162,062	--	76,018	14,226,003,423
<b>Total</b>	<b>524,878,761,292</b>	<b>17,476,423,606</b>	<b>2,354,504,658</b>	<b>384,505,650</b>	<b>545,094,195,206</b>

**35. WABAH VIRUS KORONA**

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang di mulai diawal tahun 2020 dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

risiko kredit, dan gangguan operasi bisnis. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengevaluasi dampaknya.

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Juli 2022.